



## **Pelatihan Pembuatan Video Pembelajaran Menggunakan *Open Broadcaster Software* (OBS) Studio untuk Guru SMAN 1 Bintang Timur**

**Adam Fernando, Dios Sarkity\*, Azza Nuzullah Putri**

Program Studi Pendidikan Biologi, Universitas Maritim Raja Ali Haji  
Tanjungpinang, Kepulauan Riau 29115, Indonesia

\*e-mail korespondensi: [diossarkity@umrah.ac.id](mailto:diossarkity@umrah.ac.id)

Pengiriman: 26 Januari 2021; Diterima: 23 Mei 2021; Publikasi: 30 Mei 2021

DOI: <https://doi.org/10.31629/anugerah.v3i1.2944>

### **Abstrak**

Berbagai permasalahan yang dialami oleh guru dalam mengembangkan media pembelajaran, khususnya pada masa pandemi Covid-19 menjadi hal yang perlu diselesaikan. Salah satu solusi yang dapat dilakukan adalah dengan pembuatan video pembelajaran. Namun masih banyak guru yang terkendala dalam melakukan pembuatan video pembelajaran terutama dalam penguasaan pengoperasian komputer. Oleh karena itu, tim Pengabdian kepada Masyarakat Pendidikan Biologi UMRAH mengadakan Pelatihan Pembuatan Video Pembelajaran Menggunakan *Open Broadcaster Software* (OBS) Studio. Kegiatan ini diikuti oleh guru SMAN 1 Bintang Timur yang mengampu berbagai mata pelajaran. Kegiatan pelatihan diawali dengan pemberian pre-test kemudian pemberian materi pelatihan serta praktik pembuatan video pembelajaran. Kegiatan pelatihan diakhiri dengan pemberian post-test dan angket respons kepada guru. Hasil pelaksanaan kegiatan menunjukkan adanya peningkatan pengetahuan peserta dalam pembuatan video pembelajaran mengenai teknik pembuatan video pembelajaran, aplikasi yang digunakan untuk membuat video pembelajaran, pentingnya kemampuan membuat video pembelajaran bagi guru, serta pengetahuan mengenai OBS Studio. Melalui tugas pembuatan video dapat dilihat bahwa guru telah bisa membuat video pembelajaran sederhana dengan memanfaatkan fitur-fitur pada OBS Studio. Respons peserta juga menunjukkan adanya kepuasan terhadap pelaksanaan serta pelaksana kegiatan.

*Kata kunci:* OBS Studio; *broadcasting*; video pembelajaran

### **Abstract**

*The various problems experienced by teachers during the Covid-19 pandemic, especially in developing learning media, need to be solved. An alternative solution that can be done is by making learning videos. However, there are still many teachers who are constrained in making learning videos, especially in mastering computer operations. Therefore, the UMRAH Biology Education Community Service Team held a Learning Video Making Training Using the Open Broadcaster Software (OBS) Studio. This activity was attended by teachers of SMAN 1 Bintang Timur who teach various subjects. The training activity began with conducting a pre-test, giving training materials and then practicing making learning videos. The training activity ended with conducting a post-test and giving response questionnaires to the teacher. The results showed an increase in the knowledge of participants in making learning videos regarding the techniques for making learning videos, the applications used to make learning videos, the importance of the ability to make learning videos for teachers, and knowledge about OBS Studio. Through the task of making videos, it could be seen that the teacher had been able to make simple learning videos by utilizing the features in OBS Studio. Participant responses also showed satisfaction with training and organizer of training.*

*Keywords: OBS Studio; broadcasting; learning videos*

### **Pendahuluan**

Saat ini hampir seluruh negara di dunia terkena dampak wabah Covid-19, termasuk Negara Indonesia. Tim Pakar Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Indonesia (FKM UI) menuturkan bahwa virus Covid-19 diprediksi masuk ke Indonesia sejak minggu ke-3 Januari 2020 (Tim Detikcom, 2020). Kondisi ini memaksa terjadinya perubahan dalam segala aspek diantaranya adalah aspek pendidikan. Perubahan dalam aspek pendidikan yakni perubahan proses pembelajaran yang dilaksanakan secara online diperkuat dengan adanya pedoman Pelaksanaan Belajar Dari Rumah Selama Bencana Darurat Covid-19 di Indonesia (Kemendikbud, 2020).

Pada implementasinya, terdapat banyak permasalahan dalam pelaksanaan pembelajaran online pada masa pandemi Covid-19 ini. Di antara permasalahan yang terjadi adalah siswa merasa terbebani akibat pembelajaran yang dilaksanakan dengan sistem penugasan tanpa adanya suatu program atau inovasi pembelajaran yang dilaksanakan oleh guru (Wahyono et al., 2020). Selain itu, guru juga mengalami kesulitan dalam pengelolaan pembelajaran, yakni dalam hal menciptakan suatu kegiatan pembelajaran yang dapat mentransfer ilmu pengetahuan secara baik dan dapat membantu siswa mencapai tujuan pembelajaran (Rigianti, 2020).

Salah satu solusi untuk menunjang pelaksanaan pembelajaran pada masa pandemi Covid-19 adalah dengan pembuatan video pembelajaran. Penggunaan video dalam pembelajaran dapat meningkatkan konsentrasi siswa dalam belajar (Hoxley & Rowsell, 2006). Penggunaan video dalam pembelajaran juga dapat meningkatkan motivasi belajar, keaktifan siswa dalam pembelajaran (Backåberg et al., 2019; Sherer & Shea, 2011) serta minat siswa dalam mempelajari materi yang disajikan (Mitra et al., 2010). Penggunaan video dalam pembelajaran juga dapat meningkatkan pemahaman konsep siswa (Espinoza et al., 2020; Solé-Llussà et al., 2019) serta meningkatkan hasil belajar (Kellems & Edwards, 2016).

Dalam pelaksanaannya, pembuatan video pembelajaran sangat jarang dilakukan oleh guru karena adanya beberapa kendala. Di antara kendala dalam melakukan pembuatan video pembelajaran adalah kurangnya penguasaan teknologi seperti pengoperasian komputer/laptop (Johari et al., 2016; Putri & Citra, 2019). Hasil penelitian tersebut juga diperkuat oleh hasil wawancara terhadap salah satu guru di SMAN 1 Bintang Timur yang menyatakan bahwa banyak di antara guru-guru di SMA N 1 Bintang Timur tidak menguasai penggunaan aplikasi-aplikasi pembuatan video. Oleh karena itu, guru-guru di SMAN 1 Bintang Timur lebih cenderung mencari video di youtube dan membagikan link nya ke siswa daripada membuat video sendiri.

Berdasarkan analisis situasi yang dilakukan, permasalahan yang dialami oleh mitra kegiatan yang dalam hal ini adalah SMAN 1 Bintang Timur yaitu:

1. Guru cenderung memilih cara praktis dengan menggunakan video dari youtube di dalam pembelajaran dan membagikan linknya kepada siswa.
2. Guru kurang terampil dalam membuat video pembelajaran baik dari segi pengoperasian komputer maupun dalam memilih atau menggunakan aplikasi (*software*) penunjang pembuatan video pembelajaran.

Berdasarkan permasalahan tersebut, tim pelaksana kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat Program Studi Pendidikan Biologi FKIP UMRAH berupaya untuk memberikan solusi melalui suatu pelatihan yang dapat memberikan suatu keterampilan pada guru dalam pembuatan video pembelajaran dengan memilih software yang mudah digunakan oleh guru. Beberapa hasil kegiatan pelatihan pembuatan video pembelajaran menunjukkan bahwa pelatihan pembuatan video dapat meningkatkan motivasi (Wicaksono et al., 2021), pengetahuan (Adnyana et al., 2020) dan keterampilan guru dalam membuat video pembelajaran (Simanjuntak et al., 2020; Sumanto & Sadewo, 2021; Wicaksono et al., 2021). Kegiatan pelatihan pembuatan video juga mendapatkan respons kepuasan yang sangat bagus dari guru selaku peserta pelatihan

(Darnawati et al., 2021; Pangga et al., 2020). Pada umumnya, kegiatan pelatihan apapun dapat memberikan dampak positif pada peserta pelatihan berupa pengetahuan dan keterampilan yang diajarkan melalui kegiatan tersebut (Elvi et al., 2020; Fitriyah et al., 2019; Liana et al., 2019; Sarkity et al., 2020).

Melihat besarnya manfaat penggunaan video pembelajaran dan pentingnya keterampilan membuat video pembelajaran untuk dimiliki oleh guru, maka Dosen-Dosen Program Studi Pendidikan Biologi FKIP UMRAH mengadakan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat dengan judul “Pelatihan Pembuatan Video Pembelajaran Menggunakan *Open Broadcaster Software* (OBS) Studi untuk Guru SMAN 1 Bintang Timur”. Aplikasi *Open Broadcaster Software* (OBS) dipilih karena merupakan aplikasi *open source* yang dapat diunduh secara gratis dengan berbagai fitur yang memudahkan pembuatan video pembelajaran (Rustiyana, 2020).

### Metode

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) ini dilaksanakan dalam bentuk pelatihan pembuatan video pembelajaran menggunakan OBS Studio untuk Guru SMAN 1 Bintang Timur. Kegiatan ini dilaksanakan pada tanggal 19 s.d. 25 November 2020. Kegiatan PKM ini diikuti oleh 20 guru yang mengampu berbagai mata pelajaran di SMAN 1 Bintang Timur. Kegiatan ini dilaksanakan dalam beberapa tahapan, yaitu:

#### 1. Persiapan

Persiapan kegiatan dilaksanakan dalam bentuk panduan instalasi OBS Studio pada perangkat komputer atau laptop. Panduan instalasi dilaksanakan melalui *WhatsApp Group* dengan menyediakan Pedoman Instalasi OBS Studio dalam bentuk PDF disertai dengan arahan langsung oleh Tim Pelaksana Pengabdian. Aplikasi diinstal sebelum pelaksanaan kegiatan pelatihan demi kelancaran kegiatan. Selain instalasi aplikasi, Tim Pelaksana kegiatan juga menginformasikan hal-hal yang dibutuhkan selama pelatihan.

#### 2. Pelaksanaan

Kegiatan pelatihan dilakukan dengan memberikan pengetahuan tentang manfaat video pembelajaran khususnya dalam pembelajaran pada masa pandemi Covid-19, pengenalan aplikasi OBS Studio serta menyampaikan keunggulannya kemudian melatih peserta tentang cara membuat video pembelajaran menggunakan OBS Studio.

#### 3. Penugasan

Setelah melaksanakan pelatihan, peserta diberikan tugas untuk membuat video pembelajaran singkat dengan durasi maksimal 10 menit dengan menggunakan aplikasi OBS Studio. Pengerjaan tugas ini dilakukan selama 1 minggu. Selama mengerjakan tugas pembuatan video, tim pelaksana juga membantu dan melayani tanya jawab peserta terkait kendala yang dialami selama pembuatan video melalui *WhatsApp group*.

#### 4. Evaluasi

Tim pelaksana memberikan umpan balik, komentar serta evaluasi mengenai tugas video pembelajaran yang dikumpulkan oleh setiap peserta.

Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat dievaluasi melalui beberapa jenis evaluasi seperti yang ditunjukkan pada Tabel 1.

*Evaluasi Pelaksanaan Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat.*

No.	Jenis Evaluasi	Deskripsi
1	<i>Pre-test</i>	<i>Pre-test</i> diberikan sebelum pelatihan dilaksanakan dengan memberikan tes menggunakan beberapa soal yang bertujuan untuk menggali pengetahuan awal peserta mengenai teknik pembuatan video pembelajaran, aplikasi pembuatan video pembelajaran, alasan pentingnya keterampilan membuat video pembelajaran, serta pengetahuan peserta tentang aplikasi OBS Studio.
2	<i>Post-test</i>	<i>Post-test</i> diberikan setelah kegiatan pelatihan dengan memberikan tes menggunakan beberapa soal yang bertujuan untuk mengetahui pengetahuan peserta setelah pelatihan diberikan mengenai teknik pembuatan video pembelajaran, aplikasi pembuatan video pembelajaran, alasan pentingnya keterampilan membuat video pembelajaran, serta kelebihan dari aplikasi OBS Studio.
3	Angket respons	Angket respons diberikan setelah kegiatan dilaksanakan untuk mengetahui respons peserta mengenai pelaksanaan kegiatan pelatihan serta mengetahui saran dan masukan dari peserta sebagai bahan evaluasi bagi tim pelaksana dalam melaksanakan kegiatan serupa pada masa yang akan datang.
4	Tugas Pembuatan Video Pembelajaran	Tugas pembuatan video pembelajaran diberikan setelah pelatihan dilaksanakan. Pemberian tugas pembuatan video pembelajaran dilakukan untuk mengetahui pengaruh pelatihan terhadap keterampilan peserta pelatihan dalam membuat video pembelajaran menggunakan OBS Studio.

### Hasil dan Pembahasan

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) yang berjudul “Pelatihan Pembuatan Video Pembelajaran Menggunakan *Open Broadcaster Software* (OBS) Studio untuk Guru SMAN 1 Bintang Timur” dilaksanakan pada tanggal 19 s.d. 25 November 2020. Mengingat sulitnya melaksanakan pelatihan secara *online* maka kegiatan dilaksanakan secara tatap muka dengan tetap menerapkan protokol kesehatan dan diikuti oleh peserta dengan jumlah terbatas. Kegiatan PKM ini diikuti oleh 20 guru yang mengampu berbagai mata pelajaran di SMAN 1 Bintang Timur.

Sebelum pelatihan dimulai, peserta pelatihan telah dimasukkan ke dalam *WhatsApp group* untuk dibimbing dalam melakukan instalasi aplikasi OBS Studio diperangkat komputer atau laptop yang dimiliki oleh peserta pelatihan. Pembimbingan instalasi OBS Studio dilakukan dengan membagikan tutorial instalasi dalam bentuk PDF ke dalam *WhatsApp group*. Pembimbingan instalasi ini dimaksudkan agar saat

penyampaian materi pelatihan seluruh perangkat laptop atau komputer yang dimiliki peserta sudah siap digunakan untuk praktik pembuatan video pembelajaran menggunakan OBS Studio.

Kegiatan pelatihan ini dilaksanakan pada hari Kamis 19 September 2020 Pukul 13.00 WIB bertempat di Aula SMAN 1 Bintan Timur. Kegiatan pelatihan diawali dengan serangkaian kegiatan pembukaan. Kegiatan ini dibuka oleh Wakil Kepala Sekolah Bidang Kurikulum. Setelah serangkaian kegiatan pembukaan ditutup dengan doa, kegiatan dilanjutkan dengan pelatihan pembuatan video pembelajaran menggunakan OBS Studio.

Kegiatan pelatihan ini diawali dengan pemberian *pre-test* melalui *google form* yang dipandu langsung oleh moderator untuk menggali pengetahuan awal peserta mengenai pembuatan video pembelajaran. Setelah *pre-test* dilaksanakan, moderator mempersilakan narasumber untuk menyampaikan materi pelatihan. Materi pelatihan berisi tentang pentingnya pembuatan video pembelajaran khususnya pada pembelajaran pada masa pandemi Covid-19, teknik pembuatan video pembelajaran dan pengenalan aplikasi OBS Studio serta cara membuat video pembelajaran menggunakan aplikasi OBS Studio.

Setelah penyampaian materi pelatihan, kegiatan dilanjutkan dengan praktik pembuatan video pembelajaran yang dipandu langsung oleh narasumber dan dibantu oleh moderator. Karena adanya permasalahan dalam instalasi OBS Studio pada beberapa perangkat laptop milik peserta pelatihan, maka kegiatan praktik pembuatan video pembelajaran dilaksanakan secara berkelompok di mana satu kelompok terdiri atas dua peserta. Selama praktik pembuatan video pembelajaran, kegiatan juga diselingi dengan tanya jawab antara peserta dengan narasumber dan dibantu oleh moderator. Selama praktik pembuatan video pembelajaran, peserta terlihat aktif dan antusias dalam membuat video pembelajaran.

Setelah kegiatan praktik pembuatan video pembelajaran serta sesi tanya jawab selesai, moderator memberikan *post-test* dan angket respons kegiatan pelatihan melalui *google form*. Pertanyaan yang diberikan pada *post-test* hampir sama dengan pertanyaan yang diberikan pada *pre-test*, hanya berbeda satu pertanyaan saja. Angket respons kegiatan berisi tentang pertanyaan mengenai pelaksanaan dan pelaksanaan kegiatan serta saran dari peserta kegiatan.



Gambar 1. Dokumentasi kegiatan pelatihan pembuatan video pembelajaran menggunakan OBS Studio

Berdasarkan hasil *pre-test* dan *pos-test* terdapat perubahan pada pengetahuan peserta pelatihan mengenai pembuatan video pembelajaran sebelum dan sesudah pelatihan. Perubahan tersebut dapat dilihat dari segi pengetahuan mengenai teknik pembuatan video pembelajaran, aplikasi yang digunakan untuk membuat video pembelajaran, alasan pentingnya kemampuan membuat video pembelajaran bagi guru, serta pengetahuan mengenai OBS Studio. Perubahan pengetahuan tersebut dipaparkan melalui penyajian jawaban 5 peserta yang dapat mewakili jawaban-jawaban peserta secara keseluruhan berikut ini:

1. Teknik pembuatan video pembelajaran.

Berdasarkan hasil *pre-test* dan *post-test*, terdapat perubahan pengetahuan dari peserta pelatihan mengenai teknik pembuatan video pembelajaran. Hal ini dapat dilihat dari contoh jawaban *pre-test* dan *post-test* 5 peserta pelatihan yang ditunjukkan pada Tabel 2.

Tabel 2

*Jawaban Pre-Test dan Post-Test Beberapa Peserta Pelatihan Mengenai Teknik Pembuatan Video Pembelajaran*

Pertanyaan	Peserta	Jawaban	
Sejauh pengetahuan Bapak/Ibu, apa saja teknik yang Bapak/Ibu ketahui untuk membuat sebuah video pembelajaran?	1	<i>Pre-test</i>	<i>Screencast</i>
		<i>Post-test</i>	<i>Direct Shoting, Screen Capture, Overhead Shooting</i>
	2	<i>Pre-test</i>	Rekam pakai hp
		<i>Post-test</i>	1. <i>Direct Shooting</i>
			2. <i>Screen capture/Recording</i>
	3. <i>Overhead shooting</i>		
	3	<i>Pre-test</i>	Tidak tahu
		<i>Post test</i>	1. <i>direct shooting</i>
			2. <i>screen capture/recording</i>
	3. <i>overhead shooting</i>		
4	<i>Pre-ttest</i>	Mengedit video pembelajaran	
	<i>Post-test</i>	Rekam langsung, rekam layar, rekam dari atas kepala	
5	<i>Pre-test</i>	Edit video	
	<i>Post-test</i>	Pengeditan pembuatan video pembelajaran pada aplikasi OBS yang baru dipelajari	

Pada Tabel 2 dapat dilihat bahwa sebelum pelatihan diberikan, peserta menyebutkan teknik pembuatan video adalah dengan menggunakan hp, dengan istilah edit video bahkan ada yang tidak tahu sama sekali seperti yang ditunjukkan jawaban *pre-test*. Setelah pelatihan diberikan, peserta dapat menyebutkan secara spesifik beberapa teknik pembuatan video pembelajaran dan ada juga peserta yang hanya menyebutkan proses

pembuatan video menggunakan OBS seperti yang ditunjukkan pada jawaban *post-test*. Beberapa teknik yang disampaikan oleh peserta pada jawaban *post-test* merupakan teknik pembuatan video seperti yang disampaikan oleh narasumber saat menyampaikan materi pelatihan.

## 2. Aplikasi untuk pembuatan video pembelajaran.

Terdapat perubahan pengetahuan mengenai aplikasi yang digunakan untuk pembuatan video pembelajaran dilihat dari hasil *pre-test* dan *post-test*. Hal ini ditunjukkan oleh contoh jawaban 5 peserta yang ditunjukkan pada Tabel 3.

Tabel 3

*Jawaban Pre-Test dan Post-Test Beberapa Peserta Pelatihan Mengenai Aplikasi yang Digunakan untuk Pembuatan Video Pembelajaran*

Pertanyaan	Peserta	Jawaban	
Sejauh pengetahuan Bapak/Ibu, apa saja aplikasi yang dapat digunakan untuk membuat sebuah video pembelajaran?	1	<i>Pre-test</i>	Kinemastar, video show
		<i>Post-test</i>	OBS, Kinemaster
	2	<i>Pre-test</i>	Webcam dan rekam dengan hp
		<i>Post-test</i>	Kinemaster, OBS
	3	<i>Pre-test</i>	Tidak tahu
		<i>Post-test</i>	1.OBS studio
			2.screencast O matic
	4	<i>Pre-test</i>	Mengedit video
		<i>Post-test</i>	Obs, filmora
	5	<i>Pre-test</i>	Edit powerpoint ke video yang ada aplikasinya di laptop
<i>Post-test</i>		OBS	

Pada Tabel 3 terlihat bahwa sebelum pelatihan diberikan, tidak banyak peserta yang dapat menyebutkan secara spesifik aplikasi yang digunakan untuk membuat video pembelajaran seperti yang ditunjukkan oleh jawaban *pre-test*. Setelah pelatihan diberikan, peserta dapat menyebutkan beberapa aplikasi yang berguna untuk membuat video pembelajaran yang salah satunya adalah OBS seperti yang ditunjukkan oleh jawaban *post-test*.

## 3. Pentingnya kemampuan membuat video pembelajaran bagi guru.

Baik sebelum ataupun sesudah pelatihan, peserta dapat menyebutkan pentingnya kemampuan membuat video pembelajaran bagi guru. Hal ini dapat dilihat dari contoh jawaban dari 5 peserta pelatihan seperti yang ditunjukkan pada Tabel 4.

Tabel 4

*Jawaban Pre-Test dan Post-Test Beberapa Peserta Pelatihan Mengenai Pentingnya Kemampuan Membuat Video Pembelajaran bagi Guru.*

Pertanyaan	Peserta	Jawaban	
Menurut Bapak/Ibu, mengapa seorang guru perlu memiliki kemampuan untuk membuat sebuah video pembelajaran?	1	<i>Pre-test</i>	Supaya bisa membuat suatu pembelajaran menarik dan menyenangkan
		<i>Post-test</i>	Agar materi yang disampaikan menyenangkan kan, tidak membuat siswa bosan dan bisa cepat dipahami oleh siswa
	2	<i>Pre-test</i>	Agar pembelajaran lebih menarik dan siswa dapat mengulang-ulang sampai paham.
		<i>Post-test</i>	Dengan video pembelajaran yang dibuat guru, maka siswa dapat
			1. Lebih meningkat minatnya dalam proses pembelajaran
			2. Materi dalam video dapat diakses siswa kapan saja dan di mana saja secara fleksibel.
		3. Video pembelajaran yang dibuat guru dapat merangsang imajinasi, perasaan dan hasrat belajar siswa.	
		4. Dengan video yang dibuat guru, siswa dapat lebih memahami konsep karena dapat diputar berulang-ulang	
		5. Dengan video yang dibuat guru, siswa dapat lebih meningkatkan konsentrasi, motivasi dan keaktifan dalam proses belajar.	
	3	<i>Pre-test</i>	Agar bisa menyajikan pembelajaran yang mudah dipahami peserta didik
		<i>Post-test</i>	Dapat meningkatkan motivasi belajar dan pemahaman peserta didik sehingga tujuan pembelajaran bisa dicapai



Pertanyaan	Peserta	Jawaban
	4	<i>Pre-test</i> Agar pembelajaran lebih menarik
		<i>Post-test</i> Agar dapat menarik dan menambah motivasi siswa dalam belajar
	5	<i>Pre-test</i> Agar pelajaran lebih menarik dan tidak membosankan dan mudah memahami
		<i>Post-test</i> Karena dapat memotivasi siswa agar lebih memahami materi yang diberikan

Pada Tabel 4 dapat dilihat bahwa pada jawaban *pre-test* terdapat suatu pola di mana sebagian besar peserta menyatakan pentingnya kemampuan membuat video pembelajaran adalah untuk menciptakan pembelajaran yang menarik. Setelah pelatihan, rata-rata guru menambahkan jawabannya dengan menyatakan bahwa pentingnya kemampuan membuat video pembelajaran bagi guru adalah untuk meningkatkan motivasi belajar siswa. Hal ini sesuai dengan salah satu manfaat video pembelajaran yang dinyatakan oleh narasumber yaitu untuk meningkatkan motivasi belajar siswa.

#### 4. Pengetahuan mengenai OBS Studio.

Setelah pelatihan diberikan dan mempraktikkan pembuatan video pembelajaran menggunakan OBS Studio secara langsung, peserta mendapatkan pengetahuan mengenai OBS Studio dan wawasan mengenai pembuatan video pembelajaran menggunakan OBS Studio. Hal ini dapat dilihat dari jawaban *post-test* peserta pelatihan di mana peserta dapat menyebutkan kelebihan OBS Studio seperti dapat menggabungkan berbagai macam media (video, power point, dan lain-lain) dalam satu rekaman, dapat diunduh secara gratis (*free*), bisa mem-*filter* gambar dan suara, dapat menampilkan wajah, serta fitur-fitur yang sederhana dan penggunaannya yang mudah dipahami. Keunggulan-keunggulan OBS Studi yang disampaikan oleh peserta sesuai dengan keunggulan OBS Studio yang disampaikan narasumber saat menyampaikan materi pelatihan. Jawaban 5 peserta mengenai OBS Studio dapat dilihat pada Tabel 5 berikut ini.

Tabel 5

*Jawaban Posttest dan Posttest Beberapa Peserta Pelatihan Mengenai OS Studio.*

Pertanyaan	Peserta	Jawaban
<i>Posttest</i>	1	<i>Pre-test</i> Belum pernah
Pernahkah Bapak/Ibu mendengar/mengetahui aplikasi <i>Open Broadcaster Software</i> (OBS) Studio sebelumnya?		<i>Post-test</i> Dapat menggabungkan berbagai macam media dalam satu rekaman, bisa memfilter audio visual sesuai keinginan, bisa menampilkan wajah, fitur-fitur yang diberikan mudah digunakan

Pertanyaan	Peserta	Jawaban
	2	<i>Pre-test</i> Belum pernah
		<i>Posttest</i> Sederhana dan mudah dipahami
Menurut Bapak/Ibu, apa saja kelebihan aplikasi <i>Open Broadcaster Software</i> (OBS) Studio yang ditawarkan?	3	<i>Pre-test</i> Belum pernah
		<i>Post-test</i> Dapat menggabungkan beberapa macam media
	4	<i>Pre-test</i> Belum pernah
		<i>Post-test</i> <i>Free</i> , mudah digunakan, bisa digunakan dengan powerpoint dan video
	5	<i>Pre-test</i> Belum pernah
		<i>Post-test</i> <i>Free</i> tanpa bayar, bisa memasukkan Power Point, bisa digunakan menggunakan laptop

Berdasarkan pemaparan hasil *pre-test* dan *post-test* dari peserta pelatihan, dapat dilihat bahwa terjadi perubahan pengetahuan dari peserta setelah pelatihan diberikan. Perubahan pengetahuan tersebut ditunjukkan dari awalnya banyak peserta pelatihan yang tidak mengetahui beberapa hal mengenai teknik pembuatan video, aplikasi pembuatan video, pentingnya kemampuan membuat video bagi guru dan pengetahuan mengenai OBS Studio, tetapi menjadi tahu setelah diberikan pelatihan. Hal ini sesuai dengan hasil kegiatan pelatihan pembuatan video yang dilaksanakan Adnyana et al (2020) yang menunjukkan pelatihan pembuatan video dapat meningkatkan pengetahuan peserta pelatihan mengenai pembuatan video.

Berdasarkan angket respons yang diisi oleh peserta pelatihan dapat dilihat bahwa peserta pelatihan mendapatkan kepuasan dan kebermanfaatannya melalui pelatihan yang diberikan. Hal ini dapat dilihat dari rekapitulasi angket respons kegiatan seperti yang ditunjukkan pada Tabel 6.

Tabel 6.

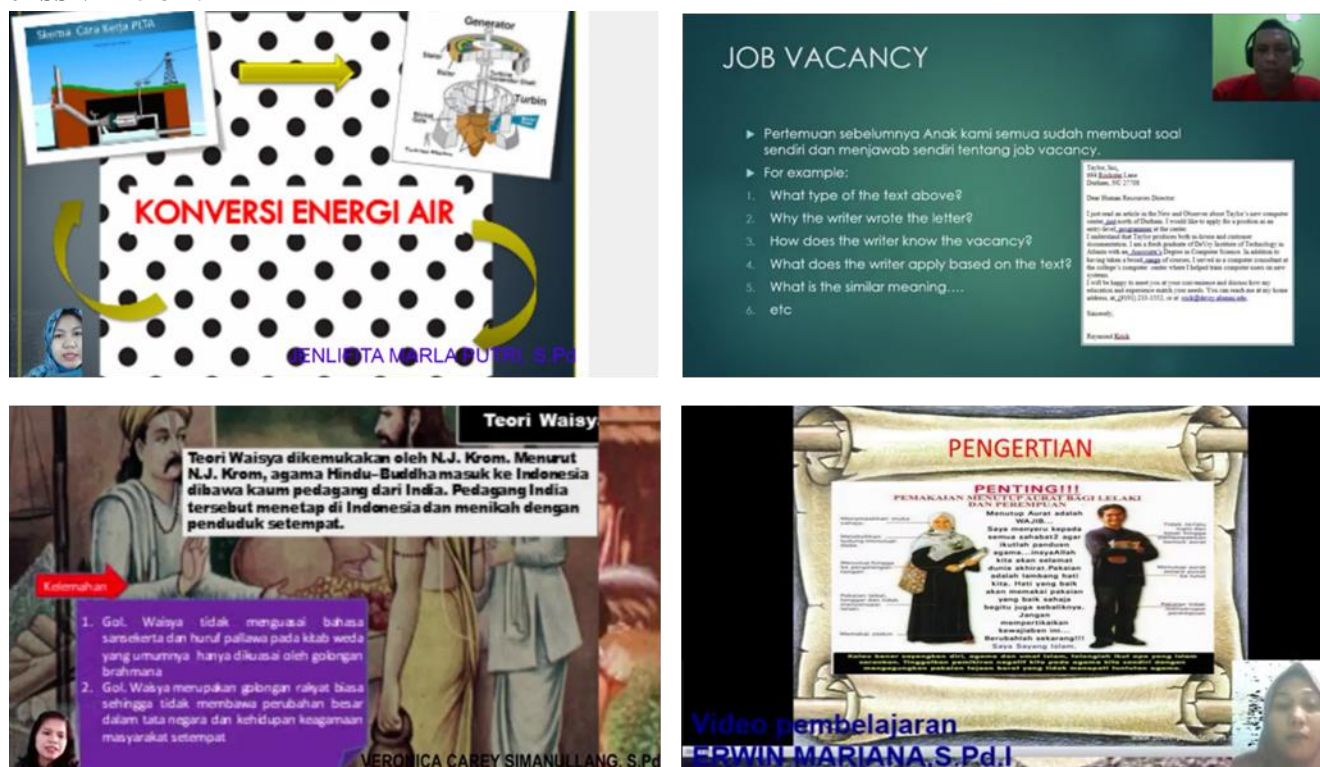
*Rekapitulasi Angket Respons Kegiatan Pelatihan.*

No	Pernyataan	Persentase respons			
		Sangat setuju	setuju	Tidak setuju	Sangat tidak setuju
1	Tujuan pelatihan tercapai dengan baik	15%	85%	-	-
2	Materi disampaikan secara sistematis	10	90%	-	-
3	Isi bahan ajar berupa PowerPoint yang diberikan mudah	20%	80%	-	-

	dipahami				
4	Isi bahan ajar berupa tutorial yang diberikan mudah dipahami	15%	80%	5%	-
5	Saya merasa pelatihan ini sangat bermanfaat bagi pengembangan kompetensi pedagogik saya	10%	90%	-	-
6	Saya merasa termotivasi untuk membuat suatu video pembelajaran dengan baik demi kelancaran proses pembelajaran	15%	85%	-	-
7	Instruktur mampu menguasai materi dengan baik	10%	90%	-	-
8	Saya merasakan bahwa aplikasi OBS ini merupakan aplikasi yang praktis digunakan dalam pembelajaran di sekolah.	5%	95%	-	-

Pada Tabel 6 dapat dilihat bahwa pada semua pernyataan, sebagian besar peserta pelatihan menyatakan setuju. Sebagian kecil peserta juga menyatakan sangat setuju pada semuanya pernyataan. Respons ini menunjukkan adanya kepuasan dari peserta pelatihan terhadap kegiatan pelatihan pembuatan video yang dilaksanakan sejalan dengan hasil kegiatan pelatihan pembuatan video yang dilaksanakan oleh Darnawati et al (2021) dan Pangga et al (2020). Pada satu pernyataan mengenai isi bahan ajar berupa tutorial yang diberikan mudah dipahami, sebagian kecil peserta menyatakan tidak setuju. Hal ini wajar mengingat beberapa peserta menyatakan sudah mengikuti tutorial instalasi dengan baik tetapi di dalam proses instalasi terdapat permasalahan sehingga OBS Studio tidak bisa terinstal di beberapa perangkat laptop milik peserta. Secara keseluruhan hasil yang ditunjukkan menunjukkan adanya

Setelah pelatihan diberikan, peserta diberikan tugas pembuatan video pembelajaran singkat menggunakan OBS Studio dengan durasi maksimal 10 menit. Dikarenakan ada beberapa perangkat laptop milik peserta pelatihan yang tidak dapat melakukan instalasi OBS Studio, maka tugas pembuatan video pembelajaran diberikan secara berkelompok dengan peserta berjumlah dua orang untuk setiap kelompoknya. Peserta dapat memanfaatkan durasi 10 menit tersebut untuk menjelaskan materi singkat secara bergantian. Tugas dikumpulkan maksimal satu minggu setelah kegiatan pelatihan. Berdasarkan tugas video pembelajaran yang dibuat oleh peserta, dapat dilihat bahwa peserta dapat menggunakan OBS Studio dengan memanfaatkan fitur *display capture*, *window capture*, *video capture* dan *text* untuk membuat video pembelajaran sederhana meskipun tanpa adanya proses *editing*. Hal ini sesuai dengan tujuan dari pelatihan ini yaitu untuk menumbuhkan keterampilan guru dalam membuat video pembelajaran menggunakan OBS Studio. Hasil ini sejalan dengan hasil beberapa kegiatan pelatihan pembuatan video pembelajaran yang menunjukkan peningkatan keterampilan peserta dalam membuat video pembelajaran (Simanjuntak et al., 2020; Sumanto & Sadewo, 2021; Wicaksono et al., 2021).



Gambar 2. Screenshoots beberapa tugas video hasil kerja peserta pelatihan

### Kesimpulan

Hasil pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat berupa pelatihan pembuatan video pembelajaran menggunakan OBS Studio menunjukkan adanya peningkatan pada pengetahuan peserta mengenai pembuatan video pembelajaran meliputi pengetahuan mengenai teknik pembuatan video pembelajaran, aplikasi yang digunakan untuk membuat video pembelajaran, pentingnya kemampuan membuat video pembelajaran bagi guru, serta pengetahuan mengenai OBS Studio. Respons peserta melalui angket respons kegiatan juga menunjukkan adanya kepuasan peserta mengenai pelaksanaan serta pelaksana kegiatan pelatihan. Saran dari peserta mengenai penambahan alokasi waktu pelatihan untuk materi *editing video* juga dapat menjadi pertimbangan bagi tim pelaksana untuk melaksanakan kegiatan pelatihan berikutnya. Melalui tugas pembuatan video dapat dilihat bahwa guru telah bisa membuat video pembelajaran sederhana dengan memanfaatkan fitur-fitur pada OBS Studio.

### Saran

Saran yang dapat diberikan untuk kegiatan pengabdian kepada masyarakat seperti ini adalah kegiatan pengabdian masyarakat berupa pelatihan pembuatan media pembelajaran berbasis IT agar dapat menggunakan *tools* atau aplikasi yang *compatible* dan dapat digunakan oleh perangkat laptop milik peserta pelatihan dengan berbagai spesifikasi. Hal ini penting mengingat peserta pelatihan akan jauh lebih memahami pembuatan media pembelajaran berbasis IT dengan melakukan praktik menggunakan perangkat laptop sendiri daripada praktik secara berkelompok dengan menggunakan perangkat laptop milik orang lain hanya karena aplikasi yang digunakan tidak dapat diinstal pada perangkat laptopnya.

### Ucapan Terima kasih

Penulis mengucapkan terima kasih kepada LP3M UMRAH yang telah memberikan fasilitas dan dukungan terhadap pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat ini. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada SMAN 1 Bintan Timur selaku mitra kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang telah memfasilitasi dan membantu terlaksananya kegiatan.

### Referensi

- Adnyana, P. B., Citrawathi, D. M., Putu, N., & Ratna, S. (2020). Efektivitas pelatihan pembuatan flipped classroom video dengan smartphone dan aplikasi kinemaster (Program PkM). *Proceeding Senadimas Undiksha*, 1758–1765.
- Backåberg, S., Brunt, D., Rask, M., & Gummesson, C. (2019). Experiences of using a video-based learning model during a long-term process of movement awareness and learning—a hermeneutical study. *European Journal of Physiotherapy*, 0(0), 1–7. doi:10.1080/21679169.2019.1635639
- Darnawati, D., Irawaty, I., & Uke, W. A. S. (2021). Pelatihan pembuatan video pembelajaran daring dengan menggunakan aplikasi kinemaster dan screencast o matic. *E-Dimas: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 12(1), 100–105. doi:10.26877/e-dimas.v12i1.7204
- Elvi, M., Liana, M., Sarkity, D., & Fitriyah, D. (2020). Pelatihan OSN matematika melalui soal berbasis critical thinking skill bagi siswa SMP Negeri 4 Tanjungpinang. *Dinamisia : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(4), 649–654. doi:10.31849/dinamisia.v4i4.4160
- Espinoza, C., Orvis, K. S., & Brophy, S. P. (2020). Learning the electron transport chain process in photosynthesis using video and serious game. *Journal of Biological Education*, 00(00), 1–21. doi:10.1080/00219266.2020.1808511
- Fitriyah, D., Sarkity, D., Elvi, M., & Liana, M. (2019). Pembinaan penyelesaian soal-soal olimpiade sains bagi siswa SMP Negeri 4 Tanjungpinang. *Jurnal Anugerah*, 1(2), 77–81. doi:10.31629/anugerah.v1i2.1826
- Hoxley, M., & Rowsell, R. (2006). Using video in the construction technology classroom: Encouraging active learning. *Architectural Engineering and Design Management*, 2(1–2), 115–122. doi:10.1080/17452007.2006.9684609
- Johari, A., Hasan, S., & Rakhman, M. (2016). Penerapan media video dan animasi pada materi memvakum dan mengisi refrigeran terhadap hasil belajar siswa. *Journal of Mechanical Engineering Education*, 1(1), 8. doi:10.17509/jmee.v1i1.3731
- Kellems, R. O., & Edwards, S. (2016). Using video modeling and video prompting to teach core academic content to students with learning disabilities. *Preventing School Failure*, 60(3), 207–214. doi:10.1080/1045988X.2015.1067875
- Kemendikbud. (2020). Pedoman pelaksanaan belajar dari rumah selama darurat bencana covid-19 di Indonesia. *Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan*, 15. Retrieved from <https://www.kemdikbud.go.id/main/files/download/5b9eda821425005>
- Liana, M., Sarkity, D., Elvi, M., & Fitriyah, D. (2019). Pembekalan Pra-OSN menggunakan soal-soal problem solving berbasis representasi multimodus bagi siswa SMP. *Jurnal Anugerah*, 1(2), 59–69. doi:10.31629/anugerah.v1i2.1784
- Mitra, B., Lewin-Jones, J., Barrett, H., & Williamson, S. (2010). The use of video to enable deep learning. *Research in Post-Compulsory Education*, 15(4), 405–414. doi:10.1080/13596748.2010.526802
- Pangga, D., Ahzan, S., Gummah, S., & Prayogi, S. (2020). Pelatihan pembuatan video pembelajaran untuk guru Ma Al-Istiqomah Nw Bedus. *SELAPARANG Jurnal Pengabdian Masyarakat Berkemajuan*, 3(2), 203. doi:10.31764/jpmb.v3i2.1512

- Putri, S. D., & Citra, D. E. (2019). Problematika guru dalam menggunakan media pembelajaran pada mata pelajaran IPS di Madrasah Ibtidaiyah Darussalam Kota Bengkulu. *IJSSE : Indonesian Journal of Social Science Education*, 1(1), 49–54.  
Retrieved from <http://ejournal.iainbengkulu.ac.id/index.php/ijssse/article/view/49-54>
- Rigianti, H. A. (2020). Kendala pembelajaran daring guru sekolah dasar di Kabupaten Banjarnegara. 7(2020), 297–302.
- Rustiyana. (2020). *OBS studio sebagai aplikasi pembuatan video pembelajaran*. Retrieved from <http://disdikbb.org/news/obs-studio-sebagai-aplikasi-pembuatan-video-pembelajaran/#:~:text=Keunggulan OBS adalah%3A,capture card dan lain lain>.
- Sarkity, D., Elvi, M., Liana, M., & Fitriyah, D. (2020). Pembinaan olimpiade sains nasional bidang matematika topik statistika dan peluang pada siswa SMP Negeri 4 Tanjungpinang. *Jurnal Anugerah*, 2(1), 27–36. doi:10.31629/anugerah.v2i1.1977
- Sherer, P., & Shea, T. (2011). Using online video to support student learning and engagement. *College Teaching*, 59(2), 56–59. doi:10.1080/87567555.2010.511313
- Simanjuntak, E. Y. B., Silitonga, E., & Aryani, N. (2020). Pelatihan pembuatan media pembelajaran interaktif dengan menggunakan powerpoint. *Jurnal Abdidas*, 1(3), 119–124.
- Solé-Llussà, A., Aguilar, D., & Ibáñez, M. (2019). Video worked examples to promote elementary students' science process skills: a fruit decomposition inquiry activity. *Journal of Biological Education*, 00(00), 1–12. doi:10.1080/00219266.2019.1699149
- Sumanto, Y., & Sadewo, Y. D. (2021). Pelatihan pembuatan video pembelajaran sebagai media pembelajaran daring di SD Dalam Masa Covid-19. 1(1), 1–14. doi:10.46229/elia.v1i1
- Tim Detikcom. (2020). *Kapan sebenarnya corona pertama kali masuk RI?* Retrieved from <https://news.detik.com/berita/d-4991485/kapan-sebenarnya-corona-pertama-kali-masuk-ri/3>
- Wahyono, P., Husamah, H., & Budi, A. S. (2020). Guru profesional pada masa pandemi COVID-19: Review implementasi, tantangan, dan solusi pembelajaran daring. *Jurnal Pendidikan Profesi Guru*, 1(1), 51–65.
- Wicaksono, A. B., Chasanah, A. N., & Franita, Y. (2021). Pelatihan pembuatan video pembelajaran berbasis sparkol videoscribe bagi guru Mts di Kota Malang. *Indonesian Journal of Community Service*, 1(1), 1–6.